

# Jalan Menuju Kemakmuran

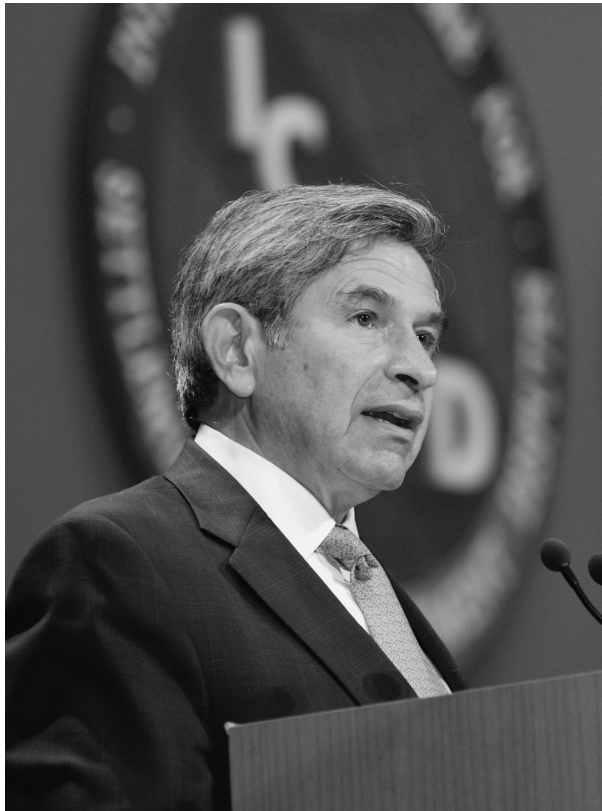
Pidato Paul Wolfowitz

Presiden  
Kelompok Bank Dunia  
kepada



**BANK DUNIA**

Dewan Gubernur-Gubernur  
Kelompok Bank Dunia  
Singapura  
Tanggal 19 September 2006



Saudara Ketua, Para Gubernur dan Tamu-tamu yang saya hormati – Terima kasih atas pidato-pidato dengan wawasan yang sangat mendalam yang telah memberikan tuntunan yang baik untuk melaksanakan tugas kita.

Para Gubernur dan Tamu-tamu yang terhormat - Saya senang sekali bisa ikut serta dengan anda semuanya menghadiri Rapat Tahunan Dana Moneter Internasional dan Kelompok Bank Dunia.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada Pemerintah dan Rakyat Singapura yang sudah bersedia menjadi tuan rumah dari Rapat Tahunan ini dan yang telah bekerja keras untuk mengorganisirnya, dan juga saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Ketua Komisi Perkembangan, Alberto Carrasquilla, yang memimpin diskusi-diskusi penting.

Sudah lebih dari satu tahun ini, saya merasa mendapat kehormatan menjabat sebagai presiden. Dengan senang hati saya bisa melaporkan bahwa selama masa tersebut, Peminjaman Kelompok Bank telah memecahkan rekor kesuksesan. IDA menyediakan 9,5 milyar dolar untuk membantu kaum miskin, lebih dari pada yang pernah terjadi sebelumnya, dengan setengah dari dana tersebut dikucurkan ke Afrika.

Pinjaman IBRD kepada negara-negara yang berpendapatan menengah telah mencapai tingkat yang tertinggi dalam masa tujuh tahun dengan jumlah 14,2 milyar dolar. MIGA mengeluarkan 1,3 milyar dolar dalam bentuk jaminan investasi. Dan dari semuanya ini peningkatan kita yang paling besar ialah dukungan IFC kepada sektor swasta, dengan 25 persen lonjakan menjadi 6,7 milyar dolar.

Dan suatu pembicaraan mengenai tahun yang lalu, tidaklah akan lengkap tanpa menyoroti betapa pentingnya Prakarsa Pengurangan Hutang Multilateral. Komitmen yang sangat menonjol ini menyediakan pengurangan hutang yang sangat dibutuhkan oleh negara-negara termiskin di dunia - - mengucurkan dana guna mencapai Sasaran-Sasaran Perkembangan Milenia. Kita perlu terus bekerja untuk meningkatkan mutu dan kualitas, serta menyelaraskan usaha-usaha kita dengan mitra-mitra kerja kita. Namun angka-angka yang saya sebutkan tadi menceritakan sesuatu yang baik, dan saya merasa berterima kasih kepada semua pihak yang sudah menolong untuk mencapainya.

Saya berterima kasih kepada Rodrigo de Rato, karena persahabatannya dan karena anjurannya untuk mengadakan suatu persekutuan yang erat antara kedua organisasi. Dan kepada Dewan saya karena bimbingan dan dukungannya, termasuk dalam beberapa masalah yang sulit.

Namun, rasa terima kasih saya yang paling besar, ingin saya sampaikan kepada staf saya yang setia yang melayani lebih dari 100 negara di seluruh dunia dan di kantor-kantor pusat kita di Washington. Sifat profesional dan komitmen mereka telah membuat tahun yang lalu suatu tahun yang sangat kuat untuk Kelompok Bank Dunia dan untuk misi yang kita jalankan untuk membawa harapan dan peluang kepada kaum miskin sedunia.

Saya juga ingin mengucapkan selamat datang kepada bapak Wolfensohn, pendahulu saya, yang pagi ini bisa bersama dengan kita semua. Saya ingin mengucapkan terima kasih saya untuk kepemimpinan dan pelayanan beliau yang luar biasa selama satu dekade ini, kepemimpinan dan pelayanan yang mewarisi saya dengan suatu organisasi yang telah mencapai puncak kesempurnaannya.

### **Membuat Sejarah dalam Perjuangan Melawan Kemiskinan**

Seperti kita lihat hari ini, kita berkumpul di pusat konvensi yang sangat megah ini, janganlah kita lupa, apa sebabnya kita berada di sini: di luar tembok-tembok ini dan di seluruh dunia, ada lebih dari 1 milyar orang yang berjuang untuk bisa hidup dengan kurang dari 1 dolar sehari. Mereka tidur malam ini kelaparan dan kesakitan, tidak tidur di hotel berbintang lima. Tetapi kekayaan yang kita lihat di sekeliling kita hari ini adalah suatu peringatan yang mengilhami bahwa ada suatu jalan keluar dari kemiskinan yang menyiksa, menuju kemakmuran.

Hanya empat puluh satu tahun yang lalu, suatu negara Singapura yang mandiri berlayar, menuju ke pelabuhan yang tidak menentu. Pengangguran sangat tinggi, hampir tidak ada industri sama sekali, dan masa depan yang suram. Beginilah yang ditulis tentang hari itu oleh Perdana Menteri Lee Kuan Yew: "Aku memulai perjalanan ini dengan rasa gentar yang sangat hebat, melalui jalan yang tak beranda, menuju ke suatu tujuan yang tak diketahui."

Di sekeliling kita, kita lihat tujuan itu. Kemajuan Singapura yang luar biasa, sepanjang jalan dari kemiskinan menuju kemakmuran, telah juga ditemukan oleh banyak negara lain di Asia Timur dan di tempat-tempat lain di dunia.

Dalam 25 tahun terakhir ini, empat ratus juta orang di seluruh dunia telah lepas dari kemiskinan yang dahsyat, di dalam perjuangan melawan kemiskinan, hal ini membuat suatu perempat abad yang paling sukses.

Setiap negara harus menemukan jalannya sendiri, tetapi di berbagai kebudayaan dan kepercayaan, komunitas-komunitas dan bangsa-bangsa, orang-orang mencari impian-impian yang sama: kesempatan

untuk bersekolah, jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, kemampuan untuk menyediakan masa depan yang lebih baik untuk anak-anak mereka.

### **Afrika: Jalan Mendapatkan Kesempatan**

Tahun lalu, saya laporkan kepada anda semua prioritas kita yang pertama haruslah Afrika - - suatu daerah yang dengan nyamannya dilupakan oleh kemajuan yang luar biasa ini.

Saya masih merasa yakin bahwa Afrika tetap menjadi prioritas kita yang pertama. Tetapi setelah satu tahun dan kunjungan-kunjungan ke sepuluh negara Afrika, saya ingin menambahkan bahwa saya tidak hanya melihat suatu kebutuhan yang sangat menyedihkan, tetapi juga suatu kesempatan yang nyata.

Dalam waktu enam tahun, jumlah negara-negara yang berselisih turun dari 13 ke 5.

Tentu saja Sudan adalah suatu perkecualian yang suram dari trend yang positif. Keadaan orang-orang Darfur yang menyedihkan dan miskin beresiko akan menjadi punah karena kekerasan. Komunitas internasional harus bertindak tegas untuk mengakhiri kekerasan ini.

Tetapi ketika negara-negara timbul dari krisis – seperti Sierra Leone, Liberia, Republik Demokratis Congo dan Republik Afrika Tengah yang sudah terjadi di akhir-akhir tahun ini, mereka menghadapi suatu rangkaian hambatan untuk menuju ke perkembangan. Pemimpin-pemimpin mereka perlu bergerak dengan cakap memperbaiki kehidupan warga negara mereka dan menstabilkan perdamaian yang masih ringkih. Kita – sebagai komunitas perkembangan internasional – harus juga bergerak dengan lebih cakap untuk mendukung mereka. Seperti yang dikatakan oleh salah satu direktur negara, negara-negara ini tidak memerlukan lebih dari "dokumen-dokumen sebesar buku telepon yang susah dimengerti yang datangnya terlambat 18 bulan."

Di Liberia, sebagai salah satu contoh, kita mendorong diri kita sendiri untuk bertindak lebih cepat. Kita menyediakan dana yang berdampak tinggi sebanyak 67 juta dolar untuk membangun jalan-jalan, pelabuhan-pelabuhan, dan bandara-bandara serta memperbaiki persediaan air dan listrik kepada orang-orang Liberia.

Kita perlu berbuat yang sama untuk Lebanon.

Beberapa negara Afrika sudah lebih jauh kemajuannya. Tujuh belas di antara mereka sudah bisa mempertahankan tingkat pertumbuhan tahunan sebanyak 4 persen atau lebih baik dalam jangka waktu sepuluh tahun, ada beberapa di antaranya setinggi 7 atau 8 persen. Tantangan untuk komunitas perkembangan adalah mempercepat

pertumbuhan itu dan menolong yang lainnya untuk mendapatkan dan mengikuti jalan menuju kemakmuran.

### **Rencana Kerja Afrika – Posisi kita**

Tanggapan Kelompok Bank Dunia terhadap tantangan ini adalah Rencana Kerja Afrika. Setelah satu tahun, dengan senang hati saya melaporkan kemajuan dalam menambah dukungan kita kepada perkembangan sektor swasta, menutup celah prasarana—termasuk prasarana daerah—dan memperbaiki kesehatan dan pendidikan. Saya harapkan tahun depan kami akan bisa melaporkan kemajuan yang lebih banyak di daerah utama pertanian.

Di seluruh Afrika, prasarana yang hancur telah menahan perluasan bisnis dan kesempatan-kesempatan di pasar-pasar internasional. Sekarang ini, seseorang pengusaha di Afrika tengah membayar lebih dari tiga kali apa yang dibayar oleh rekan bisnisnya di Cina untuk mengangkut satu kontainer dalam jarak yang sama. Untuk pengusaha Afrika itu, jalan keluar dari kemiskinan adalah sangat jelas suatu jalan yang beraspal.

Kita mendukung mitra-mitra kita di Afrika dalam usaha-usaha mereka untuk memperluas akses untuk mendapatkan tenaga, air dan pengangkutan untuk orang-orang mereka. Tahun lalu saja, kita sudah meningkatkan investasi kita dalam bidang prasarana sebanyak 15 persen.

Tidak ada kekurangan rencana-rencana yang inovatif di Afrika untuk memperbaiki prasarana. Cukup jelas kalau tidak cukup sumber-sumbernya.

Untuk anak-anak muda Afrika, jalan keluar dari kemiskinan dimulai dari ruang kelas, tetapi terlalu banyak dari mereka masih belum dapat bersekolah bahkan sekolah dasar. Dan untuk semua yang tinggal di daerah tersebut, ada dua pembunuh yang mengerikan – AIDS dan Malaria – adalah rintangan-rintangan menuju jalan kemakmuran.

Pendidikan untuk Semua Inisiatif Jalur Cepat sudah mendorong jumlah pertumbuhan negara-negara, kebanyakan dari mereka di Afrika, untuk mengembangkan rencana-rencana terpercaya untuk menambah jumlah pendaftaran di sekolah dasar, terutamanya jumlah anak perempuan. Inisiatif ini bisa memenuhi impian dari 70 juta anak-anak di 60 negara yang ingin bersekolah, jika - - biarkan saya menggarisbawahi - - jika penderma-penderma menaikkan sumber-sumber dana yang dibutuhkan untuk menandingi prestasi yang meningkat.

Kita juga merupakan bagian dari Koalisi Global untuk memerangi HIV/AIDS, suatu usaha yang telah meningkat, dengan delapan kali lipat jumlah orang yang bisa mendapat akses menuju pengobatan,

hanya dalam waktu dua tahun. Tetapi kita masih belum mencapai 80 persen dari orang yang membutuhkan pengobatan. Hal ini membutuhkan sumber-sumber daya.

Dan malaria masih tetap menjadi salah satu pembunuh terbesar di Afrika. Melalui Program Suntikan Serum Tambahan Malaria Baru, kita bisa mencapai lebih dari 125 juta orang, termasuk 30 juta anak-anak. Di Tanzania, saya bertemu dengan seorang ibu yang beranak lima yang sedang membeli sepotong kelambu, untuk pertama kali dalam hidupnya. Ia berkata kepada saya untungnya, kelima anaknya belum jatuh menjadi korban malaria. Tetapi kita tidak boleh membiarkan keberuntungan itu menentukan nasib dari pada anak-anak Afrika. Dengan bantuan Bank, lebih dari 10 juta kelambu dan lebih dari 15 juta dosis obat anti malaria akan dibagikan kepada orang-orang seperti ibu muda tadi.

Pada Konferensi Dakar minggu yang lalu, kita mendengar suatu permohonan kuat kepada penderma untuk memerangi malaria dengan koordinasi dan kejelasan yang lebih besar. Kita memasang sistem untuk memonitor penggunaan dari kelambu, akses kepada pengobatan anti malaria dan penyemprotan dalam ruangan. Tetapi untuk mengidentifikasi celah-celah dan mengambil tindakan untuk mengisinya, kita butuh menangkap aktivitas-aktivitas semua donor di dalam sistem monitor yang sama. Kita perlu bantuan anda untuk membuat hal itu terjadi.

### **Peningkatan**

Banyak hal yang masih perlu kita lakukan di masa depan. Ada suatu kesempatan nyata untuk bergerak lebih cepat.

Tetapi satu tahun setelah Perjanjian Gleneagles, komunitas internasional masih mempunyai kekurangan komitmen untuk menaikkan bantuan ke Afrika.

Negara-negara Afrika tidak bisa membangun berdasarkan suatu landasan yang terdiri dari janji-janji kosong. Kalau negara-negara kaya melepaskan komitmen mereka untuk menggandakan bantuan ke Afrika sampai dengan tahun 2010, kita akan menjadi gagal untuk memenuhi harapan terbaik untuk masa depan Afrika—orang-orangnya.

Dukungan IDA kepada negara-negara termiskin adalah yang paling tinggi dalam sejarah. Pengiriman bulan lalu yang berjumlah hampir 1 milyar dolar dari pendapatan Kelompok Bank Dunia ke IDA juga merupakan yang terbesar dalam sejarah. Tetapi kebutuhan dari dukungan IDA tetap lebih besar dan kita sendiri tidak dapat mengisi celah tersebut.

Perundingan-perundingan IDA 15 dimulai tahun depan. Dengan tanda-tanda pertumbuhan yang menyeluruh se-benua dan sejumlah negara-negara yang akan mengambil keuntungan seimbang dari dana-dana segar ini, kita mesti berarah tinggi untuk mengisi kembali dana yang seimbang dengan ambisi dan harapan orang-orang Afrika.

### **Suatu Lembaga Global dengan Tanggung Jawab-Tanggung Jawab Global**

#### ***Negara-negara berpendapatan menengah***

Afrika merupakan prioritas utama kita, tetapi bukan hanya satu-satunya prioritas kita. Sekarang ini, dua per tiga penduduk dunia yang miskin tinggal di negara-negara berpendapatan menengah di Asia, di Amerika Latin dan Timur Tengah. Jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan yang ekstrim di Brazil, Cina, dan India dijadikan satu, hampir dua kali lipat jumlahnya dibandingkan dengan di Afrika Sub-Sahara.

Di Cina, saya berkunjung ke propinsi barat dari Gansu di mana beberapa penduduknya tinggal di gua-gua. Di Brazil, saya berjalan melalui daerah kumuh yang penuh sesak, *favelas* di São Paulo, yang berdiri dengan kontrasnya dibandingkan dengan kawasan-kawasan kaya yang jauhnya hanya beberapa blok saja.

Kaum miskin di negara-negara ini betul-betul mempunyai keuntungan potensial. Mereka tinggal di negara-negara dimana sektor swasta sedang tumbuh dan di mana pemerintah-pemerintah mempunyai sumber daya - sumber daya dan akses keuangan. Ketika pemerintah-pemerintah mereka meminjam dari kita, mereka menghendaki pelayanan yang lebih cepat dan istimewa; fleksibilitas yang lebih besar; ongkos-ongkos yang lebih rendah; dengan cara-cara yang sudah lazim; dan akses yang lebih baik terhadap pembelajaran dan keahlian kita.

Strategi baru Kelompok Bank untuk perjanjian dengan mitra-mitra IBRD berisi usulan-usulan yang bermacam-macam yang dirancang untuk menolong kita untuk memenuhi harapan-harapan mereka. Hal ini mengenali bahwa, untuk berjanji secara efektif dengan negara-negara berpendapatan menengah, kita butuh berusaha dengan keras untuk bertahan karena mitra-mitra kita menjadi lebih canggih setiap tahunnya.

#### ***Mengelola Resiko-Resiko Global***

Permintaan atas barang-barang umum global akan meningkat, bukan berkurang karena lebih banyak orang bergerak di sepanjang jalan dari kemiskinan menuju kemakmuran. Masalah-masalah global ini

mengharuskan solusi-solusi dan sumber-sumber global. Flu burung, keinginan untuk tenaga yang bersih, dan pembinasaaan yang disebabkan oleh bencana-bencana alam tidak ada batasnya.

Sekarang ini, Kelompok Bank dunia berada dalam garis terdepan usaha-usaha internasional untuk mengangkat dan memberi dana-dana untuk mencapai tantangan-tantangan seperti ini yang menghadapi negara-negara kaya dan miskin secara sama. Tidak peduli di mana mereka berada dalam jalan menuju kemakmuran ini—dari negara-negara yang sedang mengalami krisis sampai negara-negara yang memperoleh akses menuju kredit komersial sampai ekonomi-ekonomi yang paling maju di dunia—seluruh dunia memerlukan lembaga-lembaga yang dapat mengerahkan dan mengatur sumber-sumber dalam skala global. Kita dalam Kelompok Bank Dunia bangga atas pengalaman dan kemampuan kita untuk mencapai keperluan-keperluan itu.

### **Jalan Menuju Kemakmuran—Bagaimana Kita Mendapatkannya?**

#### ***Pemerintahan yang Baik***

Di seluruh dunia, dan lebih pentingnya di dunia yang sedang berkembang, terdapat pengakuan yang semakin meningkat bahwa jalan menuju kemakmuran harus dibangun dalam fondasi yang kuat dari pemerintahan yang baik. “*Tanpa Pemerintahan, semua pembaharuan lain akan mendapatkan pengaruh yang terbatas.*” Itu merupakan kesimpulan dari komisi Afrika tahun lalu. Dan adalah pandangan yang saya dengar di pinggir jalan dan di taksi-taksi – di aula kementerian yang bermarmer dan di pondok perkampungan kumuh.

Bagi kita di dalam komunitas perkembangan, pemerintahan yang baik tidak berakhir dengan sendirinya, tetapi fondasi dari jalan keluar dari kemiskinan. Ini menyebabkan pertumbuhan yang lebih cepat dan lebih kuat. Juga menjamin setiap perkembangan dolar yang dipakai untuk memerangi kemiskinan, kelaparan, dan penyakit.

Sekarang ini lebih banyak negara, pemimpin-pemimpin dan warga-warga yang sama meminta pemerintahan yang transparan dan bertanggung-jawab dalam memberikan hasil-hasilnya. Sebagaimana kita menanggapi panggilan mereka, kita harus mengenali bahwa tantangan-tantangan pemerintahan berbeda dari satu negara ke negara lainnya dan bantuan kita harus diperhitungkan. Suatu pendekatan yang sama tidak akan berhasil.

Dan kita perlu ingat bahwa kemajuan dalam pemerintahan memakan waktu yang lama, tidak hanya dalam waktu satu malam saja.

Strategi kita membuat kita berjanji menuju jalan perjanjian yang lebih dalam untuk memperkuat pemerintahan dan memerangi korupsi. Bahkan dalam lingkungan yang paling menantang, kita perlu tetap sibuk untuk mencari dan membantu pemenang atas pembaharuan dalam pemerintahan maupun masyarakat sipil - - termasuk parlemen-parlemen, pengadilan dan media - - untuk mengantarkan hasil-hasil bagi kaum miskin.

Sebagai lembaga global, Kelompok Bank Dunia bisa membantu negara-negara belajar dari pengalaman-pengalaman orang lain. Di Chile, India, Meksiko dan Korea, sistem-sistem pengadaan-pengadaan elektronik yang jelas, sudah memotong biaya-biaya usaha pendapatan umum, dan menghemat milyaran dolar dalam pengeluaran pemerintah. Untuk negara-negara berkembang, penghematan ini artinya banyak sumber-sumber penghasilan dapat dibelanjakan untuk buku-buku, obat-obatan dan pelayanan-pelayanan umum yang penting.

Di Bangalore, India, kelompok warga menggunakan kartu laporan untuk menilai kualitas dari pelayanan umum dan meminta tanggung-jawab kepada pegawai-pegawai negeri. Dengan meletakkan penilaian ini di muka umum, prestasi pemerintah sudah bertambah baik dan kepuasan pelanggan dengan pelayanan listrik dan rumah sakit umum sudah melonjak.

Kita juga harus bekerja dengan lembaga-lembaga multilateral dan bilateral lainnya. Dalam semangat itu, minggu ini, kita memutuskan perjanjian tonggak bersejarah dengan bank-bank perkembangan multilateral lain untuk membagi informasi untuk memberantas penipuan dan korupsi.

Akhirnya, bukan berarti hal ini kurang penting, marilah kita ingat bahwa negara-negara kaya mempunyai tanggung jawab yang vital dalam berjuang melawan korupsi. Mereka perlu mengambil tindakan terhadap penyogok yang sering datang dari negara-negara ini, dan membantu mitra-mitra negara berkembang kita memperoleh kembali aset-aset curian.

Di setiap negara miskin, setiap kota, setiap desa—terdapat anak-anak yang memerlukan buku-buku untuk belajar, ibu-ibu yang memerlukan akses pelayanan kesehatan bagi bayi-bayinya, pria dan wanita yang memerlukan pekerjaan untuk memelihara keluarganya. Kita berhutang kepada para pemegang saham kita dan kepada jutaan orang yang hidup di dalam kemiskinan di seluruh dunia untuk menjamin bahwa perkembangan dolar-dolar yang dipercayakan kepada kita pakai – sebagaimana Artikel-Artikel Perjanjian kita yang mengharuskan – untuk maksud tujuan mereka.

### **Sektor Swasta yang Kuat**

Pengalaman di Asia Timur menunjukkan bahwa tidak peduli negara-negara manapun yang sedang berada dalam jalan keluar dari kemiskinan, adalah tenaga dan bakat dari sektor swasta yang menciptakan pekerjaan-pekerjaan dan membuat kemajuan.

Beberapa bulan yang lalu, saya mengunjungi koperasi pertanian yang dibiayai oleh IFC di Chimaltenango di Guatemala. Saya berbicara dengan petani-petani yang hanya sepuluh tahun yang lalu baru saja menemukan penghidupan dengan bertani. Sekarang ini, mereka menanam buah-buahan dan sayur-sayuran untuk perusahaan-perusahaan global. Produsen-produsen kecil ini, kebanyakan dari mereka adalah wanita, sekarang berpenghasilan sekitar 800 dolar sebulan—empat kali gaji bulanan di Guatemala!

Tahun ini, IFC merayakan hari jadinya yang ke-50. Hari ini, merupakan operasi global yang menciptakan kesempatan-kesempatan untuk orang-orang miskin dalam berbisnis. Setiap dolar atas investasi IFC mempengaruhi investasi-investasi yang lebih besar oleh perusahaan-perusahaan lain untuk jutaan perusahaan-perusahaan baru.

Di kebanyakan negara-negara miskin, peraturan-peraturan bisnis yang berlebihan menempatkan beban yang berat bagi para pengusaha. Laporan IFC “*Doing Business*” memberikan peta jalan untuk pemimpin-pemimpin pemerintahan dan pembuat-pembuat kebijaksanaan untuk mendapatkan pembaharuan untuk menghapus beban ini dan membantu menciptakan pekerjaan-pekerjaan. Tahun lalu, faktanya, Afrika sudah muncul sebagai salah satu negara dengan pembaharuan yang sangat cepat di dunia. Tanzania dan Ghana berada di antara sepuluh besar negara pembaru di seluruh dunia.

### **Perdagangan untuk Perkembangan**

Pemerintahan yang baik dan tenaga kewiraswastaan bisa menolong menaikkan negara-negara sepanjang jalan menuju perkembangan – tetapi jika pada akhir jalan, tidak ada tempat untuk menjual produk-produk, pengusaha-pengusaha kecil dan petani-petani yang miskin akan menemui jalan buntu. Mereka perlu jalan masuk menuju pasar dan perdagangan untuk memperbaiki kehidupan mereka dan keluar dari kemiskinan.

Sekarang ini, janji atas masa depan yang lebih baik tersebut berada dalam bahaya. Dengan Konferensi Meja Bundar Doha yang tak pasti, kita harus mempertimbangkan ide-ide baru—dan menyetujui bahwa setiap partai dalam perjanjian ini perlu untuk berkompromi. Amerika Serikat perlu untuk menyetujui pemotongan lebih lanjut pengeluaran atas tunjangan-tunjangan pertanian yang mengubah

perdagangan. Serikat Eropa perlu mengurangi rintangan jalan masuk ke dalam pasar. Dan negara-negara berkembang seperti Cina, India dan Brazil perlu untuk memotong pajak mereka dalam memproduksi. Negara-negara berkembang juga perlu untuk menghilangkan penghalang-penghalang perdagangan yang membuat negara-negara berpenghasilan rendah lebih sukar untuk berdagang secara langsung satu sama lainnya.

Doha harus berhasil – dan kita harus meyakinkan bahwa Negara-negara termiskin keluar menjadi pemenang. Tawaran Hongkong tahun yang lalu atas akses “bebas bea dan bebas jatah” perlu diperbaiki dengan garis pajak dan peraturan asal yang kurang terbatas.

Kita harus melangkah sekarang sebelum jendela kesempatan tertutup.

\* \* \* \*

Lima bulan yang lalu, ketika saya mengunjungi Guerrero—negara bagian yang paling miskin di Meksiko, saya bertemu dengan anak-anak yang pertama dalam keluarganya mendapat kesempatan untuk bersekolah. Saya masih ingat kata-kata salah satu anak perempuan yang membagi impiannya untuk melangkah keluar dari kemiskinan menuju masa depan yang lebih cerah. Membacakan puisi dalam bahasa ibunya Nahuatl, katanya:

*“Saya mau merubah semuanya, saya ingin merubah semuanya karena saya cinta pencangkul tanah dan peluh dari kerjanya yang mempersubur tanah air saya dan menumbuhkan jagung-jagung, buncis-buncis, dan kentang-kentang kami dengan segera.”*

*“Saya ingin merubah semuanya karena saya cinta akan dunia yang belum tercipta; di mana yang memanggang roti itu bisa memakannya juga; di mana para petani menjadi tukang kebun kehidupan bukan kematian.”*

Bapak Ketua, Gubernur-Gubernur dan tamu-tamu terhormat:

Dari Meksiko, ke Mongolia sampai ke Malawi, terdapat jutaan orang miskin yang, ketika diberi kesempatan, akan bekerja keras untuk melepaskan diri dari kemiskinan. Bukanlah kinerja mereka yang mencegah mereka, tetapi kondisi-kondisi di sekitar mereka—dari birokrasi ke jalan-jalan berlubang dan pasar-pasar yang dilindungi.

Misi kita adalah untuk membantu membangun jalan—supaya mereka bisa mengontrol nasib mereka sendiri. Jangan biarkan kita kehilangan kesempatan bersejarah di hadapan kita ini. Terima kasih.